

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada deskripsi dan analisis hasil penelitian pada bagian terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Faktor penyebab terjadinya tindak pidana kekerasan seksual oleh anak yaitu :

a. Faktor Interen

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Kurangnya pengawasan orang tua meningkatkan risiko anak terlibat perilaku menyimpang, termasuk kekerasan seksual.

2) Faktor Kurangnya Pendidikan Seksual Yang Memadai

Pendidikan seksual yang tidak memadai sering kali menyebabkan kebingungan mengenai batasan-batasan tubuh, serta hak dan kewajiban mereka dalam interaksi seksual.

b. Faktor Eksteren

1) Faktor Lingkungan Sosial.

Lingkungan yang penuh kekerasan, ketidakadilan, atau kemiskinan, serta kurangnya pengawasan, dapat mendorong terjadinya kekerasan seksual.

2. Akibat hukum terhadap anak sebagai pelaku kekerasan seksual antara lain :

a. Terhadap Pelaku

1) Terdakwa di Tahan dan di Pidana.

Terdakwa yang dijatuhi hukuman pidana berarti dianggap cukup bertanggung jawab atas tindakannya, hukuman pidana bertujuan untuk memberikan efek jera terhadap terdakwa.

- 2) Terdakwa membayar biaya perkara dan denda.

Terdakwa berkewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada negara yang besarnya ditentukan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku untuk tindak pidana tertentu.

- 3) Terdakwa mengikuti pembinaan.

Terdakwa dikenakan hukuman pembinaan, yang lebih fokus pada upaya rehabilitasi, pembinaan ini bertujuan untuk membantu memahami kesalahan yang telah dilakukan, serta mengembangkan keterampilan untuk berfungsi dengan baik dalam masyarakat di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, beberapa saran pribadi yang dapat diajukan untuk menangani masalah anak sebagai pelaku kekerasan seksual dan sistem hukum terkait di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Pendidikan Seksual dan Nilai Moral Sejak Dini

Pendidikan seks yang sesuai dengan usia anak perlu diperkenalkan lebih dini dan dilakukan secara holistik, melibatkan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mencegah kekerasan seksual dan mengajarkan anak-anak tentang batasan, empati, dan pengendalian diri

2. Peran Orang Tua dan Lingkungan dalam Pembentukan Karakter

Orang tua memegang peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Lingkungan keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, dan memiliki komunikasi yang terbuka dapat menjadi faktor pencegahan terhadap perilaku kekerasan seksual pada anak.